

BAB 3 METODE

3.1. Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: *planning*, *conducting*, dan *reporting* (Zhu, Sari and Lee, 2018). Tahap *planning* peneliti menentukan terlebih dahulu *research question*. Tahap *conducting* peneliti melakukan pencarian dan penyeleksian literature untuk melihat relevan atau tidaknya literature tersebut. Tahap *reporting* peneliti menuliskan hasil review dalam bentuk tulisan yang terdiri dari pendahuluan, bagian utama, dan kesimpulan (Zhu, Sari and Lee, 2018).

3.3.1. Framework yang digunakan

Framework yang digunakan oleh peneliti adalah PICOT (P= *population*, I= *interest*, C= *comparators*, O= *outcome*, T= *time*). Studi dipertimbangkan untuk dimasukkan dan ditinjau, jika sesuai dengan kriteria berikut

Tabel 3.1 *Framework PICOT*

<i>Population</i>	Mahasiswa yang menyusun tugas akhir (pada mahasiswa sarjana)
<i>Interest</i>	Faktor biologis, faktor psikologis, faktor sosiokultural
<i>Comparators</i>	Tidak ada pembanding
<i>Outcome</i>	Stress
<i>Time</i>	Artikel yang diterbitkan pada tahun 2015-2020

3.3.2. Kata kunci yang digunakan

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operators* (*AND*, *OR*, dan *NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau mespesifikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* dan Thesaurus yang terdiri dari sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kata kunci *Literature Review*

<i>Stress</i>	<i>Stress OR academic stress OR distress OR well-being OR anxiety</i>
<i>College student</i>	<i>College student OR undergraduate student</i>
<i>Thesis</i>	<i>Thesis OR research project OR final year project OR graduation project</i>
<i>Biological</i>	<i>Physical condition OR physiology OR health condition</i>
<i>Psychological</i>	<i>Self concept AND motivation OR expectation OR incentives AND locus of controls OR control locus OR sense of control</i>
<i>Sociocultural</i>	<i>Age AND gender AND social support OR support system OR social support system</i>

3.3.3. Database

Literature review merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literature dilakukan pada bulan Agustus 2020. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data tersier yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang digunakan berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian literature dalam literature review ini menggunakan tiga database akademik bereputasi tinggi yaitu Scopus (2015-2020) dan database akademik bereputasi menengah baik yaitu Proquest (2015-2020) dan ScienceDirect (2015-2020).

3.2.Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi : studi berfokus pada stres yang terjadi pada mahasiswa yang menyusun tugas akhir/skripsi; fokus pada faktor yang berpotensi menimbulkan stres pada mahasiswa (faktor biologis, psikologis, dan sosiokultural); desain studi yang digunakan adalah non-eksperimental, studi kuantitatif, dan *systematic review*; responden dalam artikel adalah mahasiswa *undergraduate*; artikel yang

dipublikasikan dalam 5 tahun terakhir (2015-2020), $p \text{ value} \leq 0,05$

Kriteria eksklusi : artikel yang tidak berfokus membahas stres pada mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir.

3.3. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

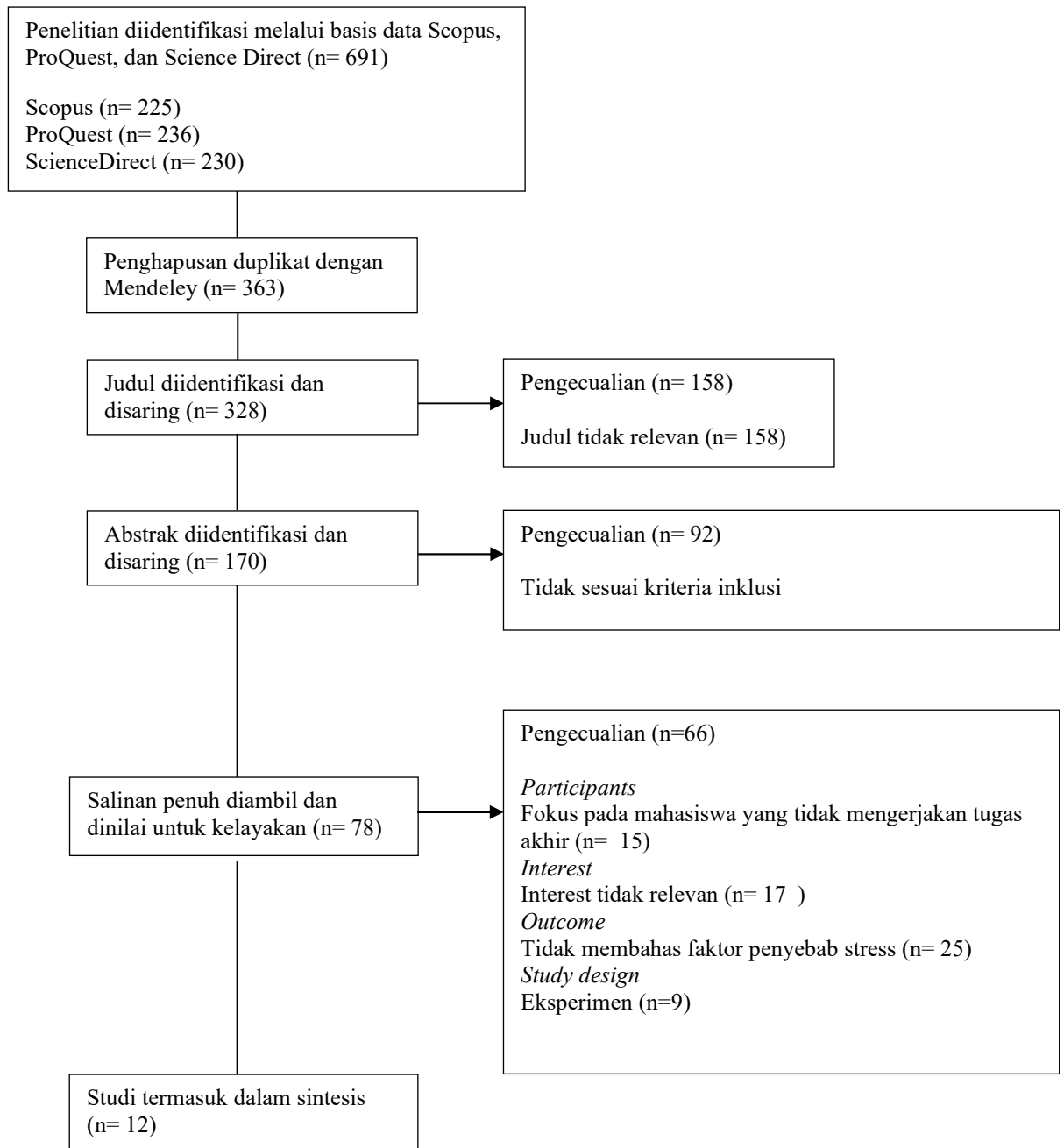
3.3.1. Hasil Pencarian Studi

Pemilihan studi menggunakan penilaian kualitas studi yang dilakukan oleh penulis dengan arahan dari pembimbing dan dinilai berdasarkan :

1. *Currency* (kapan informasi dipublikasikan dan apakah hasil penelitian bermakna untuk saat ini?)
2. *Relevance* (seberapa penting informasi yang diberikan terhadap penelitian yang dilakukan?)
3. *Authority* (siapa author penelitian yang direview? Apakah author bekerja pada institusi yang *credible*?)
4. *Accuracy* (apakah informasi yang diberikan dapat dipercaya? Apakah situasi yang ada sudah cukup? Apakah ada kesalahan penulisan?)
5. *Purpose* (apakah penelitian tersebut adalah penelitian independent atau bertujuan menjual produk atau ide?)

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui tiga basis data dan menggunakan kata kunci sesuai dengan tabel 2.2, peneliti mendapatkan 691 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian dimasukkan ke *mendeley* untuk proses pemilihan, dan studi yang terduplikasi akan dihapus, ditemukan 363 artikel yang memiliki judul sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 328 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul ($n=167$) dan ditemukan judul tidak relevan sebanyak 158,

skrining berdasarkan abstrak (n=78) dan skrining full text (n=12) yang disesuaikan dengan tema *literature review* dan mengeksklusikan artikel karena memiliki populasi bukan mahasiswa dan tidak fokus pada mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir, tidak memiliki interest yang sama, tidak fokus membahas stres pada saat mengerjakan tugas akhir, dan memiliki desain studi eksperimen/intervensi. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam *Diagram Flow* di bawah ini :



Gambar 3.1 Diagram flow hasil pencarian dan seleksi studi

3.3.2. Daftar Artikel Hasil Pencarian

Tabel 3.3 Daftar artikel hasil penelitian

No.	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil penelitian	Database
1	Maharajan <i>et al.</i> , 2017	2017	Vol. 12 No. 4	<i>Pharmacy students' anxiety towards research during their undergraduate degree; How to reduce it?</i>	Desain : <i>cross-sectional</i> Sampel : 149 mahasiswa Variabel : dukungan akademik, usaha, sikap, dan efikasi diri, kecemasan, stress Instrument : kuisisioner demografi, <i>academic support, academic effort, self-efficacy, anxiety</i> Analisis : <i>spearman rho test</i>	Dari hasil studi ini ditemukan bahwa dukungan akademik, usaha, efikasi diri berhubungan negative dengan kecemasan dan stress mahasiswa saat melakukan penelitian dengan nilai $p = 0,003$; $p = 0,02$; $p = 0,004$ secara berurutan. Dukungan akademik yang berasal dari dosen pembimbing dan teman sebaya dapat mengurangi kecemasan dan stress yang dialami mahasiswa ketika melakukan penelitian.	Scopus
2	Rathnayake, Res and Ekanayaka, 2016	2016	Vol. 9 No. 3	<i>Depression, Anxiety and Stress among Undergraduate Nursing Students in a Public University in Sri Lanka</i>	Desain : <i>cross-sectional</i> Sampel : 132 mahasiswa Variabel : depresi, ansietas, stress, social demografi, kepuasan dengan program keperawatan, physical well-being, stressor Instrument : Depression, Anxiety and Stress Scale - 21 (DASS-21) Analisis : <i>Spearman's correlation, Pearson's Chi-squared test</i>	Dari hasil studi ditemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara SRPH (Self-related physical health) dengan semua variable (stres, depresi, ansietas). Dengan $p < 0.001$ untuk depresi, $p = 0.040$ untuk ansietas, dan $p < 0.001$ untuk stres. Dari populasi juga ditemukan sekitar 18,5% mahasiswa yang memiliki kesehatan fisik yang buruk.	ProQuest
3	Bath, 2018	2018	Vol. 38	<i>Psychological distress among college students of coastal district of Karnataka: A community-based cross-sectional survey</i>	Desain : <i>cross sectional</i> Sampel : 4839 mahasiswa Variabel : distress psikologi Instrument : <i>Self-Reporting Questionnaire (SRQ-20)</i> Analisis : <i>Kruskal wallis, Mann Whitney U, and Spearman correlation test</i>	Dukungan dari keluarga dan umur mahasiswa memainkan peran penting dalam meringankan stress yang dialami mahasiswa. Mahasiswa dengan dukungan social khususnya dari keluarga yang baik dilaporkan mengalami stress yang lebih rendah daripada mahasiswa yang tinggal sendiri dan jauh dari rumah dengan $p = 0,004$. Dari hasil studi ditemukan juga bahwa umur berhubungan negative	Scopus

						dengan distress psikologi yang dialami mahasiswa ($p = 0,001$). Sedangkan gender tidak berhubungan dengan $p = 0,88$.	
4	Guo et al., 2020	2020	-	<i>Chance locus of control predicts moral disengagement which decreases well-being</i>	Desain : cross sectional Sampel : 508 mahasiswa Variabel : locus of control, pelepasan moral, tingkah laku prosocial, spiritual well-being, kesehatan mental, emosi individu Instrument : Moral disengagement scale (MDS), Self-Report Altruism Scale Distinguished by the Recipient (SRAS-DR), Emmons Mood Indicator, Functional Assessment of Chronic Illness Therapy-Spiritual Well-being scale (FACIT), General Health Questionnaire Analisis : pearson correlation	Dari studi ini diketahui bahwa locus of control berhubungan positif dengan moral disengagement dan emosi negative ($r = 0,41$; $p < 0,05$) dan berhubungan negative dengan spiritual well-being ($r = 0,15$; $p < 0,05$) dan general well-being ($r = 0,17$; $p < 0,05$), namun tidak berhubungan dengan tingkah laku prosocial, emosi positif, dan kesehatan general.	Science Direct
5	Hyseni Duraku and Hoxha, 2018	2018	Vol. 5 No. 2	<i>Self-esteem, study skills, self-concept, social support, psychological distress, and coping mechanism effects on test anxiety and academic performance</i>	Desain : cross sectional Sampel : 284 mahasiswa Variabel : kecemasan, self-esteem, study skill, academic success, coping, self-concept, psychological distress Instrument : West side test anxiety scale, Rosenberg self-esteem scale, Study skill checklist, Multidimensional coping scale, self-concept clarity scale, Kesler psychological distress scale Analisis : Multiple linear regression	Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa kemampuan belajar yang baik ($p = 0,003$), konsep diri ($p = 0,025$), dan distress psikologis ($p < 0,001$), dan dukungan social ($p = 0,015$) secara bersama-sama dapat menjadi indikasi dari meningkatnya kecemasan pada mahasiswa. Distress psikologis dan self-esteem juga berhubungan dengan keberhasilan akademik.	Scopus
6	Stangvaltaite-Mouhat et al., 2020	2020	Vol. 24 No. 2	<i>Self-reported psychological problems amongst undergraduate</i>	Desain : cross sectional Sampel : 1063 mahasiswa Variabel : masalah psikologikal Instrument : kuisioner	Dari studi ini ditemukan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa perempuan (64%) mengalami stress lebih sering di tahun terakhirnya daripada laki-laki (52%). Selain itu faktor yang mempengaruhi adalah	Scopus

				<i>dental students: A pilot study in seven European countries</i>	Analisis : <i>independent sample t-test, chi square, fisher's exact test, univariable binary logistic regression</i>	kepribadian, kewarganegaraan, etnis, perfeksionisme, ekspektasi dan kesepian juga dapat mempengaruhi	
7	Onuoha and Idemudia, 2020	2020	Vol.30 No. 2	<i>Academic demands and mental health among undergraduate students in full-time employment: The moderating role of perceived social support</i>	Desain : <i>cross-sectional</i> Sampel : 320 mahasiswa Variabel : <i>mental health, social support, academic demands</i> Instrument : <i>General health questionnaire, The Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS), Perceived Academic Stress Scale</i> Analisis : <i>moderated multiple regression</i>	Dari studi ini ditemukan bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara stress akademik dan dukungan social yaitu dukungan social dapat menurunkan stress akademik yang dialami mahasiswa dan menurunkan masalah kesehatan mental lainnya ($r = -0,51$; $p < 0,01$). Hubungan yang social yang baik dapat meningkatkan kesehatan psikologis yang positif dan dapat melindungi mahasiswa dari tekanan-tekanan yang dihadapi.	Scopus
8	Ramón-Arbués et al., 2020	2020	Vol. 17 No. 19	<i>The prevalence of depression, anxiety and stress and their associated factors in college students</i>	Desain : <i>cross sectional</i> Sampel : 1074 mahasiswa Variabel : <i>sociodemographic, physical activity, penggunaan internet, diet, insomnia, self esteem, stress, depresi, ansietas.</i> Instrument : <i>International Physical Activity Questionnaire (IPAQ-SF), Young's Internet Addiction Test (IAT), Healthy Eating Index (HEI), Insomnia Severity Index (ISI), Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES), Depression Anxiety Stress Scales (DASS-21)</i> Analisis : <i>chi square and mann whitney</i>	Dari studi ini diketahui bahwa faktor yang berhubungan dengan terjadinya stress, depresi, dan ansietas pada mahasiswa antara lain adalah umur, jenis kelamin, self-esteem, kualitas tidur dan beberapa perilaku termasuk yang berkaitan dengan alcohol, merokok, diet, insomnia dan penggunaan internet (nilai $p < 0,01$). Mahasiswa perempuan memiliki presentasi stress dan ansietas lebih tinggi daripada mahasiswa laki-laki. Aktifitas fisik tidak berhubungan dengan distress psikologi. Penggunaan rokok dan alcohol juga memiliki hubungan dengan distress psikologi karena seseorang cenderung merokok atau mengkonsumsi alcohol saat mengalami mood yang buruk atau stress. Penggunaan internet dapat meningkatkan stress serta menyebabkan skill komunikasi dengan social menurun.	Scopus
9	Sajid, Ahmad and Khalid,	2015	Vol. 14 NO. 2	<i>Stress in medical undergraduates;</i>	Desain : <i>observational study</i> Sampel : 513 mahasiswa	Dari studi ini diketahui bahwa stressor yang dialami berasal dari faktor lingkungan termasuk didalamnya	ProQuest

	2015			<i>its association with academic performance</i>	Variabel : <i>perceived stress, academic performance, dan stressor</i> Instrumen : <i>Percieved stress scale</i> Analisis : ANOVA	kondisi kesehatan yang buruk, adaptasi dengan lingkungan, interaksi dengan teman sebaya, lingkungan yang kompetitif, <i>home sickness</i>. Selain itu juga berasal dari faktor yang berkaitan dengan keluarga seperti kondisi ekonomi, ekspektasi yang tinggi dari keluarga, dan konflik keluarga. Namun yang paling berpengaruh adalah konflik keluarga ($p=0,045$) dan adaptasi dengan lingkungan ($p = 0,026$). Dari faktor akademik yang paling berpengaruh adalah banyaknya tugas ($p = 0,002$), feedback yang kurang dari dosen ($p = 0,011$), dan kurangnya waktu rekreasi ($p = 0,001$)	
10	Vyas, Stratton and Soares, 2017	2017	Vol. 30 No. 3	<i>Sources of medical student stress</i>	Desain : cross-sectional Sampel : 575 mahasiswa Variabel : sleep/fatigue, burnout, stress, kepuasan akademik, ekspektasi, jenis kelamin, lama pendidikan Instrumen : <i>Epworth Sleepiness Scale (ESS), Maslach Burnout Inventory (MBI)</i> Analisis : <i>chi-square statistics, independent t-tests, one-way analysis of variance, dan multiple linear regression</i>	Dari studi ini diketahui bahwa mahasiswa perempuan lebih cenderung mengalami stress ($p = 0,002$). Stressor yang dialami adalah gangguan tidur dan kelelahan sering dialami oleh mahasiswa tahun pertama (M1) dan kedua (M2) daripada tahun ketiga (M3). Burnout ditemukan lebih tinggi pada Mahasiswa M2 dan M3. Stress yang terjadi pada mahasiswa tahun terakhir lebih banyak disebabkan karena keuangan.	ProQuest
11	Kristina, Widayanti and Sari, 2020	2020	Vol. 12 No. 2	<i>Investigating perceived stress among final-year pharmacy students in Indonesia</i>	Desain : cross sectional Sampel : 330 mahasiswa Variabel : demografik, performa studi, tingkat stres Instrumen : <i>Percieved Stress Scale (PSS)</i> Analisis : <i>pearson correlation</i>	Dari studi ini diketahui bahwa faktor yang paling banyak menjadi stressor adalah masalah keuangan (46,36%) sedangkan untuk masalah kondisi kesehatan hanya mempengaruhi sebesar 13,36%. Mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan juga lebih banyak mengalami stress daripada laki-laki ($p = 0,05$).	ProQuest
12	You, 2018	2018	Vol. 76 No. 5	<i>Testing the three-way interaction</i>	Desain : <i>cross sectional</i> Sampel : 483 mahasiswa	Dari studi ini ditemukan bahwa faktor motivasi, academic self-efficacy ($p < 0,001$) dan task value (p	Proquest

<i>effect of academic stress, academic self-efficacy, and task value on persistence in learning among Korean college students</i>	Variabel : <i>academic stress, academic self-efficacy, task value, persistence in learning</i> Instrument : <i>self- efficacy for learning questionnaire, academic stress questionnaire, De Groot's Motivated Strategies for Learning Questionnaire, persistence of learning scale</i> Analisis : <i>stepwise regression analysis</i>	< 0,001) merupakan predictor terkuat dari persistensi dalam belajar. Dalam penelitian juga disebutkan bahwa motivasi yang kuat dapat membantu individu dalam menghadapi stressor
---	---	--
